

ANALISIS KETIMPANGAN PENDAPATAN ANTARA PEKERJAAN UTAMA (NON USAHATANI) DENGAN PEKERJAAN SAMPINGAN (USAHATANI CENGKEH) DI DESA SELAT KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG

Luh Sudiartini¹, I Nyoman Sujana², Luh Indrayani³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sudiartini05@gmail.com¹, sujanatbn@yahoo.com²,
luhindrayani25@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dari pekerjaan utama (non usahatani), besarnya pendapatan dari pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh), besarnya ketimpangan pendapatan antara pekerjaan utama (non usahatani) dengan pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh) di Desa Selat Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, dan besarnya kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total rumah tangga petani cengkeh di Desa Selat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini masyarakat di Desa Selat, Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling masyarakat di Desa Selat berjumlah 80 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara langsung dan dokumentasi, data diolah dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dari pekerjaan utama (non usahatani) sebesar Rp. 981.000.000,00 pendapatan dari pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh) sebesar Rp. 2.486.200.000,00. Besarnya ketimpangan pendapatan antara pekerjaan utama (non usahatani) dengan pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh) jadi pendapatan dari pekerjaan utama (non usahatani) lebih sedikit pendapatan yang diperoleh dibandingkan dengan pekerjaan sampingan (usahatani cengkeh), besarnya kontribusi dari usahatani cengkeh terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Selat. 71% dari pendapatan usahatani cengkeh dan 29% pendapatan dari luar usahatani cengkeh.

Kata kunci : Ketimpangan, Pekerjaan Utama, Pekerjaan Sampingan, Kontribusi Pendapatan

Abstract

This study aims to determine the costs incurred by farmers to produce cloves, the amount of income earned by clove farmers in the 2018 Straits Village, and the magnitude of the contribution of income to the total income of clove farmers' households in the Straits Village in 2018. This research is a descriptive study and the type of research is survey research. The population in this study were all clove farmers in the Selat Village. The sample in this study used a purposive sampling technique for all clove farmers in the Selat Village to be sampled. The data were collected using direct interviews and documentation, the data were processed using descriptive analysis techniques. The results showed that the costs incurred by clove farmers were fixed costs and variable costs (variable costs) fixed costs for example water tanks, water pipes, water hoses and examples of variable costs (variable costs) labor, fertilizer, water, seeds. The income earned by clove farmers in the Selat Village in 2018 was Rp 2,486,200,000.00, the amount of the contribution of the clove farming to the total household income in the Selat Village. 71% of clove farming income and 29% of income from outside clove farming.

Keyword : Analysis of Revenue, expenses, Revenue Contribution